ABSTRAK

FENOMENA BAHASA GAUL SEBAGAI BAHASA KOMUNITAS PADA KALANGAN *GAY* DI KOTA BANDUNG

Penyusun :
Fany Ratna Gumilang
NIM. 41806016

Skripsi ini di bawah bimbingan,
Drs. Manap Solihat, M. Si

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui Fenomena Bahasa Gaul Sebagai Bahasa Komunitas Pada Kalangan *Gay* di Kota Bandung Adapun tujuan dari penelitin ini yaitu untuk mengetahui realitas bahasa gaul, proses komunikasi *gay* menggunakan bahasa gaul, serta fenomena bahasa gaul sebagai bahasa komunitas pada kalangan *gay* di kota Bandung.

Pendekatan penelitian adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Jumlah informan adalah 4 (empat) orang *gay* yang berprofesi sebagai *broadcaster*, *make-up artist*, dan juga mahasiswa yang diambil dengan teknik *purposive samping*. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara mendalam, observasi langsung, studi literature, i*nternet searching.* Teknik analisa data yang digunakan adalah Penyeleksian data, Reduksi data, Klasifikasi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dari segi realitas bahasa gaul, dengan adanya bahasa khusus yang dipakai oleh *gay* sedikitnya dapat membedakan kaum *gay* dengan yang bukan *gay*. Proses komunikasi primer kaum *gay* dengan menggunakan bahasa gaul kebanyakan *gay* ber*gay*a ‘ngondek’ yaitu berperilaku kewanita-wanitaan. Sedangkan proses komunikasi sekunder, terkadang kaum *gay* menggunakan bahasa gaul tersebut dalam mengirim pesan singkat (SMS). Intensitas penggunaan bahasa gaul dengan teman lebih sering dibanding dengan pasangan atau orang yang baru dikenal.

Kesimpulannya bahwa fenomena bahasa gaul sebagai bahasa komunitas pada kalangan gay di kota bandung terdiri dari dua kategori, yaitu bahasa gaul umum dan khusus. Bahasa gaul umum: bahasa gaul *gay* yang sering di dengar dan penyebarannya sudah meluas. Bahasa gaul khusus: bahasa gaul *gay* yang kata-katanya belum banyak diketahui orang.

Saran peneliti yaitu penggunaan bahasa gaul ini diharapkan tidak merusak kaidah bahasa Indonesia, tetapi malah memperkaya khazanah bahasa yang ada di Indonesia.

ABSTRACT

SLANG LANGUAGE PHENOMENON AS THE COMMUNITY LANGUAGE IN GAYS COMMUNITY IN BANDUNG

Editors:
Fany Ratna Gumilang
NIM. 41806016

This thesis under the guidance of,
Drs. Manap Solihat, M. Si

This research intends to find out the slang as a language phenomenon in the gay community in Bandung. This study aims to find how the reality of slang, the process of communication, interaction gay men use slang, and slang as a language phenomenon in the gay community in Bandung.

This research uses a qualitative approach is descriptive method. number of informants as many as 4 (four) gay men who worked as a broadcaster, makeup artist and students who was taken with a purposive technique side. data collection techniques in use are in-depth interviews, direct observation, study of literature and internet searching. Data analysis technique used is Selection of data, data reduction, data classification, data presentation, and the withdrawal of conclusions.

Based on the results of research, it is known that in terms of reality with the specialized language slang used by gay people least able to distinguish between gay and non gay. Primary communication process using gay slang gay most stylish "ngondek" ie behave womanly. while the secondary communication process, sometimes using slang for gays in short massages service (SMS). The intensity of the using slang language in gay community with friends more often than the intensity of its use with a spouse or new people. The conclusion that gay slang consists of two categories, common and specific slang. common slang is slang that is often heard and their distribution is widespread. special slang is slang gay words not yet known to many people.

Suggestions researchers, namely the use of this slang is expected not to destroy Indonesian rule, but instead enriches the existing repertory in the Indonesian language.